

**STRATEGI PAGUYUBAN “BATIK TULIS” GIRILOYO  
DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT WIRAUSAHA  
MASYARAKAT DUSUN GIRILOYO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :  
Nila Rahmawati  
NIM 12230010**

**Pembimbing :  
Suyanto S.Sos., M.Si.  
NIP 19660531 198801 1 001**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/251/2016

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul :  
**STRATEGI PAGUYUBAN “BATIK TULIS” GIRILOYO DALAM MENUMBUHKAN  
SEMANGAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN GIRILOYO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NILA RAHMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230010  
Telah diujikan pada : Selasa, 3 Mei 2016  
Nilai Ujian Skripsi/Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

*Ketua Sidang/Penguji I*

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19660531 198801 1 001

*Penguji II*

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.

NIP. 19610410 199001 1 001

*Penguji III*

Drs. H. Afif Rifai, M.S.

NIP. 19580807 1985030 1 003

Yogyakarta, 3 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



*Dr. Nurjannah, M.Si*

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nila Rahmawati  
NIM : 12230010  
Judul Skripsi : Strategi Paguyuban "Batik Tulis" Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo

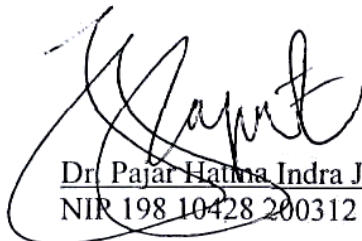
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 April 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI



Dr. Pajar Hatma Indra Jaya,  
NIP 198 10428 200312 1 003

Dosen Pembimbing



Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP 196 60531 198801 1001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Rahmawati  
NIM : 12230010  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo Dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiaisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang menyatakan



Nila Rahmawati

NIM: 12230010

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Rahmawati  
NIM : 12230010  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang menyatakan,



Nila Rahmawati  
NIM: 12230010

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua yang sangat saya banggakan. Bapak Mastoer Hambali dan Ibu Djariyah yang tiada pernah berhenti berdo'a untuk anak-anaknya agar selalu mendapat ridho Allah SWT dalam *thalabul 'ilmi*. Semoga Allah SWT menyetatkan keduanya, membahagiakan dan meridhoi setiap langkah-langkahnya. Amin
2. Untuk saudara-saudaraku, kakak, sepupu dan keponakan yang tiada henti memberi dukungan dan do'a. Terimakasih atas ketulusan dan kesabarannya. Dukungan kalian mampu menjadi cambuk semangat bagi saya.
3. Calon pendamping hidup saya kelak, inilah bukti perjuangan guna menciptakan masa depan yang bahagia.
4. Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan karena bisa menjadi salah satu bagian darinya. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

*“Dan bahwasanya seseorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakan”  
(QS. AnNajm: 39)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> An-Najm, 39. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillahirobbilalamin, rasa syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Hebat ALLAH SWT, skripsi ini dapat selesai berkat usaha, do'a, kerja keras dan tentu saja atas izin dan ridho –Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita selalu nantikan syafaatnya kelak di *zaumul* akhir.

Skripsi berjudul “Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I ) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di jurusan PMI dalam bentuk karya tulis.

Menyelesaikan skripsi, sungguh sebuah perjalanan panjang dan berliku yang memberikan banyak hikmah kepada penulis untuk selalu menundukan kepala bahwa skripsi ini sarat dengan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dan menghargai segala proses yang ada bahwa hidup bukanlah persaingan, demikian pula bukanlah persoalan kalah atau panjang, melainkan hidup adalah sajadah panjang sebagai wahana pengabdian kepada-Nya melalui setiap jalan proses yang masing masing telah ditentukan. Inilah hakikat misi dakwah sesungguhnya.



Selama dalam penyusunan skripsi, telah banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik berupa dukungan moril, semangat, do'a dan dukungan lainnya yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pgs Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
4. Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar menuntun selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga, Bapak Drs. H. Moch Abu Suhud, M.Pd
5. Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi, Bapak Suyanto, S.Sos , M.Si
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih dalam hal administrasi, terimakasih atas bantuan dan semangatnya
7. Keluargaku di Yogyakarta, Bapak Abu Suhud, Bapak Sukamto, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama di Yogyakarta, salam sayang selalu

8. Keluarga satu rumah Whitehouse tercinta, kakak pertama Mb ifa, Lindha Septyaningrum, Firda Niswara, Amatullah Nur Zahra yang selalu tidak bosan menjadi tempat cerita disaat letih dan selalu memberi dukungan sepenuh hati.
9. Kakak tercinta Mb Indah, Mb Tikha , Mas Khabib, Mb Nurma, Mas Farikh yang selalu memberikan motivasi dan semangat tanpa henti
10. Pasukan cewek-cewek hits UAD dina, uul, sita, terimakasih ya atas suport nyaa
11. Teman- teman di SUKA TV, terimakasih atas ilmu yang tak terlupakan dan sudah menjadi media belajar saya
12. Teman diskusi dan teman seperjuangan Ihda Sholikhatin dan Asna Fikriyah, kita satu nada dan seirama dalam mengejar impian
13. Teman-teman seperjuangan PMI 2012 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis

Nilu Rahmawati

## ABSTRAKSI

**NILA RAHMAWATI**, *“Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo”*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya semakin tinggi, salah satu faktornya kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan tidak hanya dialami oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Dengan program kewirausahaan yang dilakukan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo diharapkan mampu membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha, dan juga mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia ini.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo?. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: untuk menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat berdasarkan temuan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo mengembangkan beberapa strategi: melalui pendidikan non formal atau pembelajaran masyarakat, melalui bekerja dalam satu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, berada dalam satu lingkungan masyarakat yang didalam terjadi berbagai kegiatan yang memiliki kreativitas secara terus menerus. Adapun faktor pendukungnya antara lain etos kerja masyarakat Dusun Giriloyo yang tinggi dan faktor penghambatnya antara lain rendahnya latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Giriloyo.

**Kata Kunci:** *Strategi, Paguyuban “Batik Tulis”, Kewirausahaan.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASILAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penengasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Landasan Teori.....	15
H. Metode Penelitian .....	25
I. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN GIRILOYO, DESA WUKIRSARI, KECAMATAN IMOIRI, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b>	
<b>A. Gambaran Umum Dusun Giriloyo .....</b>	<b>33</b>
1. Letak Geografis .....	33
2. Kondisi Penduduk .....	36
3. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.....	37

4. Kondisi Ekonomi .....	39
5. Keadaan Pendidikan.....	39
6. Prasarana .....	41
7. Sejarah Kerajinan Batik di Dusun Giriloyo .....	41
<b>B. Gambaran Umum Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo.....</b>	<b>42</b>
1. Sejarah Berdirinya Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo.....	42
2. Visi dan Misi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo .....	44
3. Struktur Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo.....	44
<b>BAB III: STRATEGI PAGUYUBAN “BATIK TULIS” GIRILOYO DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN GIRILOYO</b>	
<b>A. Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat .....</b>	<b>46</b>
1. Strategi Melalui Pendidikan Non Formal atau Pembelajaran Masyarakat .....	49
2. Strategi Melalui Bekerja Dalam Satu Organisasi yang Bergerak di Bidang Bisnis .....	52
3. Strategi Berada dalam satu lingkungan masyarakat yang didalam terjadi berbagai kegiatan yang memiliki kreativitas secara terus menerus .....	57
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	66
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Plang Dusun Giriloyo.....	35
Gambar 2. Jalan Menuju Dusun Giriloyo .....	36
Gambar 3. Gazebo Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo .....	43
Gambar 4. Sosialisasi Kewirausahaan .....	52
Gambar 5. Kelompok Batik Sekar Arum.....	56
Gambar 6. Kelompok Batik Giriloyo.....	56
Gambar 7. Motif Batik Tulis Giriloyo .....	58
Gambar 8. Pelatihan Teknik Membatik .....	64
Gambar 9. Pameran Batik Tulis .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Wilayah Dusun.....	34
Tabel 2. Jumlah Penduduk .....	37
Tabel 3. Struktur Kepengurusan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo.....	45
Tabel 4. Jumlah Kelompok “Batik Tulis” .....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan didalam memahami skripsi yang berjudul “Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo”, maka akan dijelaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah penting yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 1. Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo

Istilah strategi memiliki beberapa makna, antara lain: (a) rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak; (b) pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran; dan (c) garis haluan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, istilah strategi dimaknai sebagai garis haluan dalam menentukan rencana.

Paguyuban memiliki arti sebagai perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang sepaham yang tidak lain bertujuan untuk membina persatuan (kerukunan) diantara anggotanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 149.

<sup>2</sup> <http://www.kamusbesar.com/28123/paguyuban>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2016 pukul 11.30



Sedangkan batik tulis sendiri yaitu jenis batik yang proses pembuatannya murni dengan cara menggunakan langsung tangan dengan menggambar diatas kain (bukan dengan cap).<sup>3</sup> Maksud paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo disini adalah ditempat dimana perkumpulan masyarakat yang memiliki pemahaman yang sama tentang seni membatik tulis dan paguyuban tersebut terletak di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jadi yang dimaksud strategi paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo yaitu langkah yang dilakukan oleh paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menentukan rencana untuk mencapai tujuan paguyuban tersebut.

## 2. Menumbuhkan Semangat Wirausaha

Maksud menumbuhkan disini adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menciptakan suatu kegiatan usaha atau produksi.<sup>4</sup> sedangkan yang dimaksud semangat wirausaha adalah kemauan yang keras dan berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha.

Jadi semangat menumbuhkan wirausaha artinya kemauan yang keras dalam hal atau kondisi dalam menciptakan kegiatan usaha dalam kondisi apapun.

---

<sup>3</sup> [http://Perbedaan Batik Tulis, Cap dan Printing \\_ CiriCara.html](http://Perbedaan%20Batik%20Tulis,%20Cap%20dan%20Printing%20_CiriCara.html). diakses pada tanggal 19 Februari 2016 pukul 09.35

<sup>4</sup> E. St. Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 76.

### 3. Masyarakat Dusun Giriloyo

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.<sup>5</sup> Sedangkan yang di maksud masyarakat dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal berada di sekitar paguyuban “Batik Tulis” tepat nya ada di sekitar Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jadi maksud dari judul penelitian “*Strategi Paguyuban Kelompok “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo*” adalah penelitian yang memfokuskan pada langkah yang dilakukan oleh paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menanamkan kemauan yang keras bermental mandiri, berani memulai usaha dalam kondisi apapun khususnya untuk masyarakat yang berada di sekitar paguyuban “Batik Tulis” di Dusun Giriloyo.

---

<sup>5</sup> <http://Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.html>. diakses pada tanggal 2 Februari 2016 pukul 08.45

## **B. Latar belakang masalah**

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2015 sebesar 6,18% lebih meningkat dibanding TPT Februari 2015 (5,81%) dan TPT Agustus 2014 (5,94%). Selama setahun terakhir (Agustus 2014–Agustus 2015) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di sektor konstruksi sebanyak 930 ribu orang (12,77 %), sektor perdagangan sebanyak 850 ribu orang (3,42 %), dan sektor keuangan sebanyak 240 ribu orang (7,92%).<sup>6</sup>

Kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan tidak hanya dialami oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau tidak mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun

---

<sup>6</sup> <http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1196>. diakses pada tanggal 1desember2015pukul 15.06

sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting didalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat di tentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahwaan ini.

Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dan cepat. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dipasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.<sup>7</sup>

Pelaksanaan pembangunan oleh suatu bangsa merupakan suatu upaya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Penerapan pendekatan bawah-atas merupakan alternative pelaksanaan strategi pembangunan, dimana masyarakat terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pembangunan yang dapat dilakukan dengan mengembangkan organisasi sosial. Sementara itu, David C Korten memberi makna terhadap pembangunan, yaitu sebagai upaya memberikan kontribusi pada aktualisasi potensi tertinggi dalam kehidupan manusia. Menurutnya, pembangunan selayaknya ditujukan

---

<sup>7</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salembaempat, 2006), hlm. 23.

untuk mencapai sebuah standar kehidupan ekonomi yang menjamin pemenuhan kebutuhan dasar manusia.<sup>8</sup>

Secara umum, jutaan penduduk di pedesaan di berbagai Propinsi hidup dalam lingkungan kemiskinan dan keterbelakangan. Beberapa penyebab pokoknya adalah pembatasan akses penduduk terhadap sumber daya alam, pembatasan maupun penyingkiran partisipasi aktif mereka dalam perencanaan pembangunan, dan pembatasan hak-hak penduduk desa untuk berorganisasi. Selain tiga penyebab pokok itu, kemiskinan pedesaan di Indonesia semakin kronis akibat di gerogoti oleh dampak yang ditimbulkan dari krisis multideminsional.

Gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 mempengaruhi perkembangan usaha batik yang ada di desa Wukirsari. Kondisi desa Wukirsari saat itu hancur dan aktivitas ekonomi masyarakat tidak berjalan secara maksimal. Hal ini turut mempengaruhi jumlah pengrajin batik di Wukirsari pasca gempa dan banyak pengrajin batik pula yang beralih profesi menjadi TKI ke luar negeri. Selain itu, kerajinan batik tulis makin tidak prospektif setelah hadirnya batik cap yang diproduksi secara massal mulai menjamur, sehingga membuat perajin batik tulis di Wukirsari enggan untuk mengembangkan usahanya. Selanjutnya, untuk membantu menangani problematika tersebut maka beberapa tokoh yang difasilitasi oleh lembaga swadaya masyarakat *Institute of Research and Empowermant (IRE)* Jogja

---

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, dkk (eds), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat; Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pusataka Pesantren, 2005), hlm. 5.

dan *Jogja Heritage Society* (JHS) berinisiatif untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan *closing program* mendirikan Paguyuban Batik. Berdirinya Paguyuban Batik ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk mengatasi problematika para pengrajin sekaligus mengaktualisasikan kembali eksistensi para pengrajin dan pengusaha batik.<sup>9</sup>

Menghadapi kenyataan itu, pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa.

Berprofesi sebagai wirausaha adalah sebuah pilihan untuk hidup yang harus direncanakan secara baik dan matang. Sehingga dengan begitu pula diakui bahwa profesi sebagai wirausaha adalah sebuah profesi yang terhormat yang perannya banyak memberikan bantuan yang besar bagi usaha mengatasi berbagai masalah atau krisis ekonomi.

Landasan kewirausahaan adalah proses sistematis penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar, dengan menciptakan obyek baru dan berbeda dengan tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan. Sumberdaya penting dalam kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi ditambah dengan dimensi motivasi, visi kedepan dan keberanian mengambil resiko dalam memanfaatkan peluang.

---

<sup>9</sup> [http:// Histori –Batik Giriloyo.html](http://Histori-BatikGiriloyo.html). diakses pada tanggal 9 Februari 2016 pukul 14.10

Dalam prespektif lain, seorang pakar psikologi David McClelland yang dikutip oleh Ciputra (2009) bahwa salah satu syarat suatu negara untuk mencapai tingkat kemakmuran diperlukan 2% dari jumlah penduduknya adalah wirausaha (*entrepreneur*). Pada kondisi saat ini dapat dikatakan bahwa kunci kemakmuran adalah dengan wirausaha.<sup>10</sup>

Dalam Islam, berwirausaha merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena keberadaannya sebagai *khalifah fil-ardh* untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik. Dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya:

*“Sesungguhnya seandainya salah seorang di antara kalian mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi kegunung kemudian memikul seikat kayu bakar dan menjualnya, kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, itu lebih baik dari pada memintaminta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak”.* (HR. Bukhari).

Rasulullah SAW dikenal sebagai pribadi yang terus mendorong semangat wirausaha dikalangan para sahabat-sahabatnya. Dalam menjalani hidupnya Rasulullah SAW pun pernah mengalami masa-masa yang sulit, tetapi beliau memiliki semangat untuk berkembang, kreatifitasnya, usahanya untuk hidup mandiri merupakan karakter dasar jiwa wirausaha.<sup>11</sup>

Sedangkan Utsman Najati menerangkan bahwa dalam ajaran islam sendiri menganjurkan manusia untuk melakukan wirausaha dan selalu

---

<sup>10</sup> Z. Helfin Frinces, *Be An Entrepreneur”Jadilah Seorang Wirausaha”*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011), hlm. 4.

<sup>11</sup> Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari’ah* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 3-8

mencari karunia Allah di muka bumi.<sup>12</sup> Allah berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah , 62:10<sup>13</sup> :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Artinya: Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*

Kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Oleh karena itu, wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu. Fungsinya adalah memperkenalkan barang baru, melaksanakan metode produk baru, membuka pasar baru, membuka bahan atatu sumber-sumber baru dan pelaksanaan organisasi baru.<sup>14</sup>

Selanjutnya, peneliti akan fokus terhadap rencana subyek penelitian. Tentang rencana subyek penelitian ini akan mengangkat sebuah upaya yang dilakukan paguyuban pembatik Giriloyo untuk menumbuhkan jiwa

---

<sup>12</sup> Utsman Najati, Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi, (Jakarta, Hikmah Press, 2002), hlm. 140.

<sup>13</sup> Al-Jumu'ah , 62:10. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

<sup>14</sup> Suyanto, “*Spirit Kewirausahaan “Muslim” Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat*”, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, vol. 2:1 (Juni, 2013), hlm. 78.



wirausaha melalui “Batik Tulis”. Kondisi seperti ini di latar belakang oleh Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal sebagai kota batik dan daerah tujuan wisata. Untuk itu ada semacam kosekuensi pertumbuhan kota dan jumlah pendatang serta gaya hidup (*life style*).

Dalam pelaksanaanya kegiatan berupa pelatihan-pelatihan yang berupa ketrampilan: mendesain, pelatihan membatik, pewarnaan dan finishing batik, serta pemasaran. Disamping itu juga, kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat sekitar. Kemudian lama-kelamaan masyarakat sekitar juga banyak yang tertarik untuk ikut andil dalam kelompok “Batik Tulis” tersebut. Dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang ada di Dusun Giriloyo secara utuh dan menyeluruh yang bertumpu pada sumber daya manusia dan sumber daya alam. Satu hal yang paling mendasar dari perbaikan tatanan sosial kehidupan manusia adalah perbaikan tatanan ekonomi.

Adapun ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait tentang Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo, adalah sebagai berikut; *Pertama*, ingin mengetahui strategi yang ditempuh oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat. *Kedua*, berdasarkan hasil observasi, kegiatan Paguyuban “Batik Tulis” sudah lama berdiri dan cukup mendapat respon yang positif dari masyarakat Giriloyo dan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo merupakan khas sentra batik tulis yang ada di Yogyakarta.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo ?

### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui dan mendeskripsikan strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo.

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagaimana strategi paguyuban pembatik Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha khususnya kepada masyarakat Giriloyo melalui “Batik Tulis”.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk Paguyuban “Batik Tulis” dalam menentukan strategi yang akan ditempuh dalam menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat.
3. Sebagai bahan masukan bagi para kepala desa dalam mengelola desa guna meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat secara mandiri.

### **F. Tinjauan pustaka**

Tinjauan pustaka adalah mencari informasi tentang penelitian-penelitian yang sudah ada dengan topik-topik yang relevan dengan tema

penelitian yang berbeda dengan yang akan diteliti sehingga terlihat originalitas dari penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian Dwi Jayanti (2006) meneliti tentang “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Karang Taruna “Parikesit” di Desa Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman*”. Fokus penelitian ini melihat bagaimana peran pemuda dalam membangun kemandirian ekonomi melalui organisasi Karang taruna, serta strategi yang digunakan dalam upaya pemberdayaan ekonomi pemuda. Adapun strategi yang digunakan adalah pemberian peluang atau membuka akses yang lebih besar terhadap aset produksi, memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya menciptakan SDM yang kuat dan tangguh. Dengan demikian diharapkan bisa membuka peluang pekerjaan bagi pemuda.<sup>15</sup> Perbedaan antara penelitian yang dimaksud diatas dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Jayanti lebih mengacu kepada langkah-langkah pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemuda karang taruna, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu strategi dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat oleh paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo. Dan yang kedua, perbedaan dalam menentukan lokasi penelitian.

---

<sup>15</sup> Dwi Jayanti “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Karangtaruna “Parikesit” di Desa Wedomartani, kec. Ngemplak, Kab. Sleman*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2006

Selain penelitian Dwi Jayanti, penelitian yang dilakukan oleh Amin Nudin (2015) tentang, *“Peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Penelitian ini difokuskan terhadap peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian tersebut berada di KOPMA UIN Sunan Kalijaga. Ada tiga peran penting KOPMA dalam upaya menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 1) peran Koperasi Mahasiswa sebagai Fasilitator, 2) peran KOPMA sebagai Mediator, 3) peran KOPMA sebagai Motivator.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Amin Nudin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lokasi penelitiannya, dan berbeda pula dengan fokus penelitiannya meskipun sama-sama mengangkat tema tentang menumbuhkan jiwa wirausaha.

Selain penelitian Dwi Jayanti dan Amin Nudin tersebut, dapat pula dicatat penelitian yang dilakukan oleh Riswantoro (2014) tentang *“Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat: studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Penelitian ini difokuskan terhadap perkembangan batik dari masa ke masa, dan dinamika pengembangan batik tulis dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dinamika Pengembangan batik

---

<sup>16</sup> Amin Nudin *“Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2015

mengalami pasang-surut pengrajin batik dan sekaligus hasil produksinya. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan batik di Dusun Giriloyo di antaranya faktor yang mendorong pertumbuhan batik dan faktor yang memperlambat pertumbuhan batik. 3) Dampak terhadap masyarakat di Dusun Giriloyo adalah masyarakat dapat mampu membuat batik dengan sempurna.<sup>17</sup> Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Riswanto dengan yang akan peneliti lakukan yaitu dalam menentukan lokasi penelitian yaitu di Dusun Giriloyo. Dan adapun perbedaannya antara lain fokus penelitian yang dilakukan oleh saudara Riswanto tersebut mengenai dinamika pengembangan batik tulis sedangkan fokus yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai strategi yang dilakukan oleh paguyuban batik tulis Giriloyo.

Maka dari itu peneliti ini akan memfokuskan pada strategi dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo yang dilakukan oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo. penelitian yang dipaparkan diatas mengambil beberapa sumber yang referensi yang sama namun pengarangnya pun berbeda. Walaupun terdapat sumber pengarang yang sama serta inti penelitian juga tentang kewirausahaan, namun semua itu tidak sama dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

---

<sup>17</sup> Riswanto “*Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2014

Perbedaannya jelas bahwa dari tujuan dilakukannya penelitian dan dari latar belakang lapangan yang berbeda.

## G. Landasan teori

Teori pada dasarnya merupakan suatu alat untuk membedah dan juga menganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas obyek dan ruang lingkup kajiannya. Untuk itu perlu adanya suatu teori agar penelitian ini bisa dengan mudah mengkajinya.

### 1. Tinjauan Tentang Strategi Menumbuhkan Semangat Wirausaha

Strategi berasal dari kata *stratego* dalam bahasa Yunani, gabungan dari *stratos* atau (tentara), dan *ego* (pemimpin).<sup>18</sup> Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi atau pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.<sup>19</sup>

Sedangkan itu terdapat juga beberapa pengertian tentang kewirausahaan. Kewirausahaan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan merupakan gabungan dari dua kata yang menjadi satu, yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan

---

<sup>18</sup> Jhon M. Bryson, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 25.

<sup>19</sup> Michael Allison Jude Kaye, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi, wirausaha secara umum adalah orang yang mampu menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Salah satu aspek penting dalam pembentukan jiwa dan semangat wirausaha yaitu dalam mensosialisasikan nilai dan semangat wirausaha ditengah masyarakat. Secara alamiah menjadi seorang wirausaha dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain:

- a. Melalui pendidikan non formal atau pembelajaran masyarakat.
- b. Bekerja dalam satu organisasi yang bergerak dibidang bisnis.
- c. Berada dalam satu lingkungan baik itu organisasi atau masyarakat yang didalam terjadi berbagai kegiatan bisnis atau kreativitas secara terus menerus.

Proses seperti yang disebutkan dapat terjadi apabila: yang pertama adanya kemauan yang kuat dari orang yang bersangkutan untuk

---

<sup>20</sup> Muhammad Anwar.H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2004), hlm. 8.

menjadi wirausaha dan pemimpin dan yang kedua adanya dan terciptanya lingkungan dan kondisi (keadaan) dan situasi (tempat atau lokasi) yang kondusif dapat terjadi apabila tumbuh dan berkembangnya kewirausahaan.<sup>21</sup>

Selain itu, seorang wirausaha juga mempunyai karakteristik sebagai berikut :<sup>22</sup>

1) Proaktif

Suka mencari informasi yang ada hubungannya dengan dunia yang digeluti, agar mereka tidak ketinggalan informasi sehingga segala sesuatu dapat disikapi dengan bijak dan tepat.

2) Produktif

Seorang wirausaha sebelum mengeluarkan uangnya ia berfikir lebih dahulu apakah uangnya akan kembali, oleh karena itu ia lebih mementingkan pengeluarannya yang bersifat produktif daripada yang bersifat konsumtif, dengan demikian maka bagi seorang wirausaha bukan mustahil sumber penghasilannya tidak hanya satu pintu tetapi bisa dari berbagai pintu.

3) Pemberdaya

Seorang wirausaha muslim biasanya sangat memahami bagaimana cara menangani pekerjaan dengan membagi habis

---

<sup>21</sup> Z.Heflin Frinces, *Be An, Entrepreneur*, hlm. 126

<sup>22</sup> Abdullah, *Wirausaha*, hlm. 3-8



tugas dan memberdayakan orang lain yang ada dalam pembinaanya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan demikian disatu sisi tujuan bisnisnya tercapai dan disisi lain anak buahnya (orang yang bekerja padanya) juga diberdayakan sehingga dapat berdiri sendiri berkat pemberdayaan yang dilakukan oleh pemimpinnya.

Menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, akan mampu meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga SDA maupun SDM yang ada disekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Strategi pemberdayaan berarti berupaya untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan potensi, dengan kata lain memberikan ketrampilan dan pengetahuan tetapi tidak memberikan dana yang dapat membuat masyarakat tidak dapat untuk mandiri atau tergantung kepada pemerintah.

Berkaitan dengan hal kewirausahaan, di dalam bukunya Musa Asy'arie berpendapat bahwa institusi-institusi keagamaan perlu mendorong dan mungkin memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal untuk mampu bersaing di dunia wirausaha. Hal ini juga bisa menjadikan sebuah langkah untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha:

a) Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan usaha adalah memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta, disamping diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis. Dengan melalui pelatihan seperti ini, peserta diharapkan dapat mencermati adanya kiat-kiat tertentu, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam mengembangkan wirausaha.

b) Pendampingan

Pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan maka calon wirausaha akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil dikuasai.

c) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu adanya hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lain. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya

diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik.

d) Jaringan bisnis

Dengan melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan wirausaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu dibentuk net-working bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita di masa mendatang.<sup>24</sup> Sedangkan kewirausahaan akan muncul apabila seseorang berani memulai usaha dan memiliki ide ide yang kreatif.

## 2. Kewirausahaan dalam Pandangan Islam

### a. Etos Kerja Perspektif Islam

Pengertian etos kerja apabila dikaitkan dengan agama maka dapat diartikan sebagai sikap diri yang mendasar terhadap kerja. Sikap diri tersebut merupakan manifestasi dari pendalaman agama yang mendorong upaya mencari yang

---

<sup>23</sup> Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi,1997), hlm. 141-144.

<sup>24</sup> Anwar," *Pengantar Kewirausahaan* ", hlm. 2-4.

terbaik dalam usaha. Lebih jelasnya etos kerja ini merupakan semangat kerja yang dipengaruhi cara pandang seseorang terhadap pekerjaan yang bersumber pada nilai-nilai agama yang dianutnya. Dengan demikian etos kerja adalah refleksi kerja dari sikap hidup yang mendasar, maka pada dasarnya juga merupakan cerminan pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden.<sup>25</sup> Menurut Toto Tasmara, etos kerja mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki jiwa kepemimpinan.
- 2) Selalu berhitung.
- 3) Menghargai waktu.
- 4) Tidak puas berbuat kebaikan.
- 5) Hemat dan efisien.
- 6) Memiliki jiwa wirausaha.
- 7) Memiliki semangat bersaing, mandiri, ulet, dan pantang menyerah.
- 8) Berorientasi pada produktivitas.<sup>26</sup>

Dalam prespektif Islam, banyak sekali ditemukan ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan usaha dan bekerja yang giat untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal. Sangat

---

<sup>25</sup> Asy'arie, "*etos kerja*", hlm. 34.

<sup>26</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994), hlm. 29-59.

banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk bekerja mencari rezeki, diantaranya dalam surat Al-

Qashash:77<sup>27</sup> :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*“Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi jangan lupa bagianmu didunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash:77)*

Berkaitan dengan semangat kerja keras, adapula hadist Nabi diantaranya:

*“Perhatikan olehmu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu di dunia ini adalah sembilan dari pintu rezeki.”(HR. Ahmad)<sup>28</sup>*

#### b. Karakteristik Wirausahawan Muslim

Keberhasilan seorang wirausahaan dalam islam bersifat independen, artinya keunggulannya berpusat pada integritas pribadinya, bukan dari luar dirinya. Hal ini selain menimbulkan kehandalan menghadapi tantangan juga merupakan garansi tidak terjebak dalam praktek-praktek negatif dan bertentangan dengan

---

<sup>27</sup> Al-Qashash :77. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

<sup>28</sup> Lantip Susilowati, *Bisnis Kewirausahaan*,(Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 31.

peraturan, baik peraturan negara maupun peraturan agama. Berikut ini beberapa sifat atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan sesuai dengan ajaran Islam, antara lain:

a) Sifat takwa, tawakal, zikir, dan syukur

Seorang wirausaha muslim memiliki keyakinan yang kukuh terhadap kebenaran agamanya sebagai jalan keselamatan, dan bahwa dengan agamanya ia akan menjadi unggul. Keyakinan ini membuatnya melakukan usaha dan kerja sebagai dzikir dan bertawakal serta bersyukur pasca usahanya.

b) Jujur

Kejujuran merupakan salah satu kata kunci dalam kesuksesan seorang wirausahawan. Jujur dalam segala kegiatan bisnis, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar hutang, jujur dalam berhubungan dengan orang lain yang akan membuat ketenangan lahir batin.

c) Niat Suci dan Ibadah

Bagi seorang muslim, menjalankan usaha merupakan aktifitas ibadah sehingga ia harus dimulai dengan niat yang suci (lillahi ta'ala), cara yang benar, dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara benar. Sebab

dengan itulah ia memperoleh generasi keberhasilan dari Allah.

d) Bangun Subuh dan Bekerja

Rasulullah mengajarkan kepada kita agar mulai bekerja sejak pagi hari. Setelah sholat subuh, kalau tidak terpaksa jangan tidur lagi. Bergeraklah untuk mencari rezeki dari Rab-mu. Para malaikat akan turun dan membagi rezeki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

e) Toleransi

Toleransi, tenggang rasa, *tepo sliro* (Jawa) merupakan sikap yang penting dimiliki wirausahawan. Dengan demikian, tampak orang bisnis itu supel, mudah bergaul, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi, teguh memegang prinsip namun tidak kaku dalam berhubungan dengan pihak lain (termasuk dengan pelanggannya).

f) Berzakat dan Berinfaq

Menunaikan zakat, infaq harus menjadi budaya wirausahawan muslim. Menurut Islam sudah jelas, harta yang digunakan untuk membayar zakat dan infaq tidak akan hilang bahkan menjadi tabungan kita yang akan dilipatgandakan oleh Allah di dunia dan di akhirat kelak.

g) Silaturahmi

Seorang wirausahawan haruslah sering melakukan silaturahmi dengan mitra bisnis dan bahkan juga dengan konsumennya. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa kita harus selalu mempererat silaturahmi satu sama lain. Sebab dalam perspektif Islam, silaturahmi selain meningkatkan ikatan persaudaraan juga akan membuka peluang-peluang baru.<sup>29</sup>

Berdasarkan karakteristik wirausaha sebagai pribadi seperti disebutkan diatas, berarti hambatan utama dalam mewujudkannya adalah ketergantungan pada orang lain. Dengan demikian masyarakat yang memiliki kepribadian berwirausaha tidak hanya bisa menjemput bola atau mencari dan menunggu lowongan kerja, tetapi bisa menciptakan lapangan pekerjaan, berkarya dan produktif sehingga tercukupi kebutuhan perekonomiannya. Salah satu upaya memberdayakan potensi ekonomi umat Islam serta membangun sebuah masyarakat Islam yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut aturan atau tatanan yang bertujuan agar praktis terlaksana secara rasional dan terarah

---

<sup>29</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 270.



sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>30</sup> Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo berada di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah *pertama*, lokasi ini berada di daerah yang masih kental suasana pedesaan yang masyarakat nya masih memiliki interaksi sosial yang cukup tinggi. *Kedua*, Dusun Giriloyo sendiri sudah menjadi sentra kerajinan batik tulis yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengenai strategi menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dan menggambarkan keadaan obyek dan subyek peneliti sebagaimana adanya.<sup>31</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang “Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo.

---

<sup>30</sup> Anton Habaker, “*Metode-metode Filsafat*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 6.

<sup>31</sup> Nazir, M, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Galileo Indonesia, 1985), hlm. 62.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Untuk memperoleh informan yang detail, peneliti melakukan survei ke Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dengan menggunakan teknik *snowballing*. *Snowballing* merupakan teknik pengumpulan data yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan informan, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah informan semakin banyak.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Dusun Giriloyo (Muhammad Amrullah), Ketua paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo (Nur Ahmadi), anggota paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo (Umi Anisah, Ibu Widi, Bapak Agus, Jazir Hamid, Ibu Istijannah), dan sebagian masyarakat Dusun Giriloyo (Ibu Nurjanah, Ibu Walzimah, Bapak Abdurrahman, Bapak Agus).

---

<sup>32</sup> Deddy Mulyana, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180-183.

#### 4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan masalah yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>33</sup> Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Dusun Giriloyo (Muhammad Amrullah), Ketua Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo (Nur Ahmadi), dan anggota paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo (Umi Anisah, Ibu Widi, Bapak Agus, Jazir Hamid), dan sebagian masyarakat Dusun Giriloyo (Ibu Nurjanah, Ibu Walzimah, Bapak Abdurrahman).

---

<sup>33</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 113.

## b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan, pada objek penelitian (dengan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diteliti).<sup>34</sup> Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen terhadap objek.<sup>35</sup> Observasi penelitian ini, untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti datang kelapangan tetapi tidak intensif dalam kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo. Hal yang diamati oleh peneliti dilapangan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo diantaranya pelatihan-pelatihan untuk menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat khususnya untuk para pengrajin batik.

## c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen. Dokumen dalam skripsi ini adalah *company profile* Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo, Struktur kepengurusan di Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo, Data primer Dusun Giriloyo. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienka Cipta,2002), hlm. 204.

<sup>35</sup> Basrowi & Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, teknik dokumentasi relatif lebih mudah karena data sudah tersedia. Hanya saja, jika masih terdapat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan data variabel penelitian yang telah didesain (sesuai *chek-list* yang telah dibuat), harus dikombinasikan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.<sup>36</sup>

## 6. Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola dan satuan uraian.<sup>37</sup> Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mencakup empat tahap penelitian yang bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses yang berlangsung selama penelitian dengan cara pemilihan, pemusatan, perhatian data kasar dari data di lapangan.

---

<sup>36</sup> Puguh Suharso, “*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*”, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.104.

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 194.

Proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar valid dan menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak perlu.

Penyajian data yaitu sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi satu kategori serta melakukan penyajian data secara sistematis, agar mudah untuk dipahami.

Menarik kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam analisis data. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengatakan sebagai temuan peneliti, kemudian di lanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.

## 7. Validitas Data

Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Dalam hal pemeriksaan validitas data penyusun menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 373.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin membagi beberapa hal penting kedalam empat bab terpisah guna memudahkan dalam merancang sistematika isi pembahasan penelitian.

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, dan metode penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum Dusun Giriloyo yaitu meliputi letak geografis, kondisi penduduk, kondisi sosial kemasyarakatan, kondisi pendidikan, kondisi keagamaan, prasarana, sejarah kerajinan batik . Dan gambaran umum Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo meliputi sejarah, visi dan misi, dan struktur kepengurusan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo.

Bab III : Mengambarkan dan menganalisis data mengenai Bagaimana strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo.

Bab IV : Merupakan bagian akhir pembahasan skripsi ini yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan disertai dengan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skripsi ini membahas dan mendeskripsikan Strategi Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam Menumbuhkan Semangat Wirausaha Masyarakat Dusun Giriloyo. Dari pembahasan dan analisis yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan pokok masalah tersebut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo khususnya terhadap pengrajin batik tulis diantaranya 1) Melalui pendidikan non formal atau pembelajaran masyarakat. Kegiatan sosialisasi kewirausahaan diharapkan masyarakat Dusun Giriloyo agar termotivasi dan terdorong untuk melakukan wirausaha dan memiliki semangat yang besar di bidang kewirausahaan. 2) Bekerja dalam satu organisasi yang bergerak dibidang bisnis. Dalam hal tersebut bertujuan agar masyarakat mampu mengembangkan kemampuan dibidang bisnis atau wirausaha. Sehingga masyarakat dapat menambah wawasan tentang bisnis serta saling mampu memberikan motivasi atau sekedar ide bisnis. 3) Berada dalam satu lingkungan baik itu organisasi atau masyarakat yang didalam terjadi berbagai kegiatan kreativitas secara terus menerus. Dalam hal tersebut



bertujuan agar masyarakat mampu mandiri dan tidak bergantung dengan mengandalkan ijasah tetapi masyarakat dituntut untuk bisa mengembangkan kreatifitas yang di miliknya.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat Dusun Giriloyo. Faktor pendukung diantaranya adalah adanya etos kerja masyarakatnya yang tinggi , warisan batik yang turun temurun yang sudah ada sejak dulu, Keberadaan LSM yang membantu dalam hal pendanaan. Faktor penghambat dalam menumbuhkan semangat wirausaha masyarakat adalah minimnya latar belakang pendidikan, kurangnya perhatian dari anggota dan masyarakat Giriloyo dalam pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan.

## B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo, di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Semangat kewirausahaan yang telah tumbuh pada anggota Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dan masyarakat Dusun Giriloyo khususnya para pengrajin batik tulis sebaiknya dijaga dan dipelihara. Yaitu melalui usaha-usaha kerajinan batik yang sudah cukup lama berjalan.

2. Ada baiknya pihak pengurus Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo memikirkan jauh kedepan, yaitu melakukan peningkatan kegiatan yang diperlukan untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat Dusun Giriloyo, salah satu satunya dengan membuat motif-motif batik tulis yang baru dan menciptakan teknik pewarnaan yang lainnya.
3. Kepala Dusun Giriloyo yang memiliki peran sangat penting untuk masyarakatnya ada baiknya untuk bisa membantu Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo dalam menumbuhkan semangat wirausaha Dusun Giriloyo karena seorang pemimpin lebih mudah untuk
4. Masyarakat yang ada di sekitar Paguyuban “Batik Tulis” khususnya masyarakat Dusun Giriloyo, Dusun Cengkehan, dan Dusun Karangkulon sebaiknya lebih mengembangkan hasil kerajinan batik tulis , dan ikut dalam menciptakan lapangan pekerjaan kepada orang lain yang secara tidak langsung ikut mengurangi pengangguran di Negara ini.
5. Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo bisa menciptakan kegiatan yang kreatif untuk menarik dan menjadikan masyarakat Dusun Giriloyo dapat berpartisipasi aktif harus selalu diwujudkan dengan mencari ide dari siapapun.
6. Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo untuk memperluas kerjasama-kerjasama dengan lembaga yang berkaitan dengan kewirausahaan. Ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang nantinya berguna untuk mendukung aktivitas kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

Abdul Halim, “*Pengembangan Komunitas Pesantren*”, dalam Moh. Ali Aziz dkk. (ed.), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008,

Buchori Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008

Charis Zubair dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Rineka Adicipta, 2005

Esrom Aritonang, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Bina Desa, 2001

E. St. Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Jhon M. Bryson, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari’ah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992

Michael Allison Jude Kaye, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004

Moh. Ali Aziz, dkk (eds), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat; Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005

Muhammad Anwar. H. M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada, 2004

Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi, 1997

Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rienka Cipta, 2002

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salembaempat, 2006

Suyanto, "Spirit Kewirausahaan "Muslim" Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 2:1, 2013

Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* , Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994

Zainuddin Maliki, *Narasi Agung; Tiga Teori Hegemonik*, Surabaya: Lembaga Pangkajian Agama dan Masyarakat, 2003

## 2. SKRIPSI

Dwi Jayanti "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Anggota Karangtaruna "Parikesit" di Desa Wedomartani, kec. Ngemplak, Kab. Sleman", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2006

Amin Nuddin "Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" , Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2015

Riswanto "Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2014

## 3. INTERNET

<http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1196>. diakses pada tanggal 1desember2015pukul 15.06

<http://hayyan-ahmad.blogspot.co.id/2013/03/interpreneureship-dalam-pandangan-islam.html>. Diakses pada 5januari2015 pukul20.45

#### 4. AL QUR'AN

Al-Qashash :77. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

Al-Mulk, 67: 15. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

Al-Jumu'ah , 62:10. Semua terjemahan ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto



Gapura Batik yang ada di persimpangan Desa Wukirsari



Gazebo Paguyuban "Batik Tulis" Giriloyo



Show room untuk pameran batik



Pelatihan Membatik Di Kelompok Sekar Arum



Wawancara dengan Ibu widi selaku anggota Paguyuban “Batik Tulis”  
Giriloyo



Kain “Batik Tulis” yang sudah diolah menjadi souvenir





Salah satu kegiatan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo



## Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Latar Belakang berdirinya Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo?
2. Apa yang menjadikan dasar berdirinya Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo?
3. Apa tujuan didirikannya Paguyuban “Batik Tulis”?
4. Apa saja kah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo?
5. Bagaimana konsep yang dijalankan oleh Paguyuban “Batik Tulis”?
6. Bagaimana startegi Paguyuban “Batik Tulis” dalam menumbuhkan sswmangat wirausaha untuk masyarakat Giriloyo?
7. Bagaimana strategi Paguyuban “Batik Tulis”dalam upaya membina masyarakat Giriloyo?
8. Bagaimana startegi Paguyuban “Batik Tulis” dalam permodalan?
9. Bagaimana strategi industri Paguyuban“Batik Tulis dalam pemasaran produk?
10. Gambaran umum Dusun Giriloyo dan letak geografis?

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Nila Rahmawati

Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 7 Januari 1994

Alamat Asal : Jln. Pahlawan Gg. Diponegoro Rt 05  
Rw 02, Kalibuntu Wetan, Kendal

E-mail : [Nilarahmawati94@gmail.com](mailto:Nilarahmawati94@gmail.com)

Hp : 085640000204

Orang Tua : Bapak Mastur Hambali dan Ibu Jariyah

Motto : Mimpi tak kan berlari aku selalu mengejarmu

### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kalibuntu Wetan : 1999-2005
2. SMP Negeri 2 Kendal : 2005-2008
3. SMA Negeri 1 Kendal : 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-2016